

Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara

Financial Performance Evaluation Of Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera In Konawe Southeast Sulawesi

Avenia Princessa Evangelistha Mantouw ^{(1)(*)}, Ellen G. Tangkere ⁽²⁾, Paulus A. Pangemanan ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: mantouwavenia23@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 03 Juli 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

The study aims to evaluate Financial Performance of Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera. The data collection method used in this study used primary and secondary data. The data are used financial statements of balance sheet and calculation of the remaining results of operations from 2017 to 2021. Data measured based on 7 aspects namely capital, quality of earning assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, and cooperative identity. Data is measured with ratio analyzed based on Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. The results showed that financial performance of Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera in 2017 obtained a value of 81,40 and went up to 82,90 in 2018 so that it was categorized are healthy. Whereas in 2019 the value obtained was 79,65 and decreased to 77,90 in 2020 and in 2021 the value dropped to 75,90 so that it was categorized are quite healthy.

Keywords : cooperative; financial performance; financial statements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan neraca dan perhitungan sisa hasil usaha tahun 2017 sampai 2021. Data diukur berdasarkan 7 aspek penilaian yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Data diukur menggunakan analisis rasio yang berpedoman pada Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera pada tahun 2017 memperoleh nilai 81,40 dan naik menjadi 82,90 pada tahun 2018 sehingga dikategorikan sehat. Sedangkan pada tahun 2019 nilai yang diperoleh 79,65 dan turun menjadi 77,90 pada tahun 2020 dan tahun 2021 nilai turun hingga menjadi 75,90 sehingga dikategorikan cukup sehat.

Kata kunci : koperasi; kinerja keuangan; laporan keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki tiga pelaku pembangunan ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan salah satunya Koperasi untuk menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia yang sedang dilanda pandemi COVID-19 tahun 2020 memiliki banyak permasalahan pada pertumbuhan ekonomi, salah satunya berdampak pada koperasi. Banyak karyawan terpaksa dirumahkan dan beberapa karyawan terpaksa diberhentikan karena kurangnya modal koperasi dalam memenuhi kewajibannya kepada anggota. Akibat pandemi COVID-19 Indonesia mengalami guncangan likuiditas dan masih dibayang-bayangi oleh beberapa oknum koperasi yang mengalami gagal bayar atau justru adanya koperasi bodong sehingga kegiatan koperasi tersebut tidak dapat dilanjutkan atau dihentikan. Kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajibannya kepada anggota sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Walaupun terjadi pandemi COVID-19 beberapa koperasi masih terus berusaha melanjutkan kegiatan usaha, salah satunya Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera.

Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera mempunyai laporan keuangan tahunan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan. Penilaian kinerja dan kesehatan suatu koperasi perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan analisis rasio yang sesuai dengan Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Hasil analisis kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak koperasi membuat keputusan untuk perkembangan koperasi.

Menurut Prihadi (2019), laporan keuangan terdiri dari 4 jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang dan ekuitas (modal) pada satu saat.

2. Laporan laba-rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
3. Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.
4. Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas, berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

Laporan keuangan dibuat perusahaan untuk melihat kinerja keuangan, bagaimana kelebihan dan kekurangan, dan dapat berguna bagi pihak berkepentingan. Sebelum menilai kinerja keuangan, perusahaan melakukan analisa kinerja keuangan dengan membedah laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha (Hutabarat, 2020). Pengukuran kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai alat dari proses pengambilan keputusan manajemen, karena menyangkut pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan alat ukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalan (Munawir, 2014).

Melihat rentang waktu lima tahun periode pembukuan yaitu tahun 2017 sampai 2021, terdapat dua peristiwa penting yang dihadapi Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera yaitu musibah kebakaran pada tahun 2019 yang menghancurkan bangunan dan inventaris kantor, serta pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, namun koperasi masih terus bertahan. Dari peristiwa tersebut muncul dua pertanyaan, pertama adalah bagaimana kinerja keuangan koperasi sebelum terjadi kedua peristiwa (tahun buku 2017 dan 2018) dan yang kedua adalah bagaimana kinerja keuangan koperasi setelah terjadi kedua peristiwa (tahun buku 2019 sampai 2021). Kondisi inilah yang menarik diangkat sebagai dasar penelitian dengan melihat capaian hasil penelitian kinerja keuangan koperasi kurun waktu lima tahun pada tahun 2017 sampai 2021.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Akademik
Sebagai referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan.
 2. Bagi Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera
Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen terkait yaitu Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera sebagai acuan di masa mendatang dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan.
 3. Bagi Anggota Koperasi dan Masyarakat (Non anggota)
Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi para anggota dan non anggota sebagai bahan pertimbangan dalam menempatkan dana pada koperasi.
- c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah.
 - d. Rasio Pinjaman Berisiko Terhadap Pinjaman Diberikan.
3. Manajemen
 - a. Manajemen Umum.
 - b. Manajemen Kelembagaan.
 - c. Manajemen Permodalan.
 - d. Manajemen Aktiva.
 - e. Manajemen Likuiditas.
 4. Efisiensi
 - a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto.
 - b. Rasio Beban Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Kotor.
 - c. Rasio Efisiensi Pelayanan.
 5. Likuiditas
 - a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar.
 - b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima.
 6. Kemandirian dan Pertumbuhan
 - a. Rentabilitas Aset.
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri.
 - c. Kemandirian Operasional Pelayanan.
 7. Jatidiri Koperasi
 - a. Rasio Partisipasi Bruto.
 - b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai Februari 2023. Tempat penelitian di Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera, Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pengurus koperasi menggunakan kuesioner terkait manajemen. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera tahun 2017 sampai 2021 serta mencatat dan mempelajari buku-buku atau referensi lewat internet dan perpustakaan.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Permodalan
 - a. Rasio modal sendiri terhadap total aset.
 - b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Beresiko.
 - c. Rasio Kecukupan Modal.
2. Kualitas Aktiva Produktif
 - a. Rasio Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman diberikan.
 - b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah (RPM) terhadap Pinjaman diberikan.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Peraturan Deputi Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera

Sejarah Singkat Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera

Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera di dirikan pada tanggal 10 Agustus 1998 bertempat di Gedung Gereja Jemaat Sion Unaaha. Jumlah pendiri pada saat itu sebanyak 27 orang. Untuk memperoleh legalitas dalam bentuk Badan Hukum, pemerintah Kabupaten Konawe melalui

Dinas Koperasi, Pengusaha Usaha Kecil dan Menengah menganjurkan agar koperasi-koperasi yang baru dibentuk memperlihatkan aktifitas keseharian dalam bentuk kegiatan usaha selama proses pengurusan Badan Hukum. Setelah kurang lebih tujuh bulan beroperasi, pada tanggal 15 Maret 1999 keluarlah Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 23/BH/DKP/III/1999 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi. Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera beralamat di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe bergerak di bidang simpan pinjam, pertokoan dan usaha jasa lainnya.

Perhitungan Terhadap Aspek dan Komponen Rasio Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera

Permodalan

1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset.

Rasio modal sendiri terhadap total aset merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan total aset yang dimiliki KSU Sion Sejahtera tahun 2017 sampai 2021. Hasil perhitungan data keuangan koperasi terkait dengan rasio modal sendiri terhadap total aset.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Tahun 2017 – 2021

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Aset (Rp)	Rasio (%)
2017	1.693.608.899	2.510.261.764	67.47
2018	1.930.881.344	2.712.213.576	71.19
2019	2.171.321.757	3.108.564.303	69.85
2020	2.758.811.646	3.686.219.038	74.84
2021	3.236.323.680	4.227.789.314	76.55

Sumber: Laporan Neraca dan Perhitungan SHU KSU Sion Sejahtera

Berdasarkan perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset selanjutnya dapat dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Pemberian Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2017	67.47	50	6	3,00
2018	71.19	50	6	3,00
2019	69.85	50	6	3,00
2020	74.84	50	6	3,00
2021	76.55	50	6	3,00
Rata-rata	71.98	50	6	3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan standar perhitungan pada Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016, rasio modal sendiri terhadap total aset yang berada dalam rentang

$61\% \leq x \leq 80\%$ memperoleh nilai sebesar 50 dengan bobot 6% sehingga mendapat skor 3,00. Rasio yang dihasilkan berada dalam rentang $41\% \leq x \leq 60\%$ sudah melebihi batas maksimal sehingga mendapat skor 3,00.

2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Berisiko.

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko merupakan perbandingan antara modal sendiri terhadap pinjaman berisiko yang dimiliki oleh KSU Sion Sejahtera pada tahun 2017 sampai 2021.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2017 – 2021

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Pinjaman Diberikan yang Berisiko (Rp)	Rasio (%)
2017	1.693.608.899	0	100
2018	1.930.881.344	0	100
2019	2.171.321.757	0	100
2020	2.758.811.646	0	100
2021	3.236.323.680	0	100

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera

Berdasarkan perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada Tabel 3 selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Pemberian Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2017	100	100	6	6,00
2018	100	100	6	6,00
2019	100	100	6	6,00
2020	100	100	6	6,00
2021	100	100	6	6,00
Rata-rata	100	100	6	6,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko memperoleh nilai tak terhingga dan dianggap memperoleh rasio maksimum yaitu 100% sehingga memperoleh skor 6,00.

Berdasarkan standar perhitungan pada Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016, skor rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko nilai tersebut sudah maksimal yang berarti modal sendiri KSU Sion Sejahtera memiliki kualitas yang sangat baik.

3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri.

Rasio kecukupan modal sendiri merupakan perbandingan antara modal sendiri tertimbang terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Modal sendiri tertimbang dan aktiva tertimbang menurut risiko disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017 – 2021

Tahun	Modal Tertimbang (Rp)	Aktiva Tertimbang (Rp)	Rasio (%)
2017	1.415.568.417	2.234.316.879	63.36
2018	1.364.055.580	2.416.884.957	56.44
2019	1.554.504.779	2.846.504.317,6	54.61
2020	1.882.953.523	3.264.880.949,5	57.67
2021	2.380.806.663	3.705.194.218	64.26

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan rasio kecukupan modal sendiri pada Tabel 5 selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pemberian Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2017	63.36	100	3	3,00
2018	56.44	100	3	3,00
2019	54.61	100	3	3,00
2020	57.67	100	3	3,00
2021	64.26	100	3	3,00
Rata-rata	59.27	100	3	3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan standar perhitungan rasio kecukupan modal sendiri, skor maksimal yang dapat dicapai yaitu 3,00 yang artinya modal tertimbang KSU Sion Sejahtera memiliki kualitas yang baik dalam mendukung adanya aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) yang dimiliki pada tahun 2017 sampai 2021.

Kualitas Aktiva Produktif

1. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan.

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan merupakan perbandingan antara volume pinjaman yang diberikan pada anggota dengan volume pinjaman yang diberikan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota	Volume Pinjaman Diberikan	Rasio (%)
2017	1.276.000.000	3.170.000.000	40.25
2018	1.093.000.000	3.228.000.000	33.86
2019	1.118.000.000	3.542.000.000	31.56
2020	962.500.000	3.224.000.000	29.85
2021	708.500.000	2.100.500.000	33.73

Sumber: Laporan Neraca dan Perhitungan SHU KSU Sion Sejahtera

Berdasarkan perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pemberian Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	40.25	50	10	5,00
2018	33.86	50	10	5,00
2019	31.56	50	10	5,00
2020	29.85	50	10	5,00
2021	33.73	50	10	5,00
Rata-rata	33.85	50	10	5,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan standar penilaian pada Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, pada rentang rasio sebesar $26\% \leq x \leq 50\%$ memperoleh nilai sebesar 50 dengan bobot 10% sehingga skor yang diperoleh adalah 5,00. Hal ini berarti skor yang dicapai belum maksimum karena volume pinjaman yang diberikan pada anggota tahun 2017 sampai 2021 tidak sama dengan volume pinjaman yang diberikan atau dengan kata lain volume pinjaman yang diberikan pada anggota belum sesuai dengan volume pinjaman yang disediakan.

2. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

Rasio cadangan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan merupakan perbandingan antara pinjaman bermasalah dengan pinjaman yang diberikan. Jumlah pinjaman bermasalah dan pinjaman yang diberikan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman diberikan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Diberikan	Rasio (%)
2017	40.905.250	2.029.075.250	2.02
2018	66.461.250	2.243.560.000	2.96
2019	7.916.000	2.439.405.000	0.32
2020	54.495.500	2.296.790.000	2.37
2021	124.682.000	1.891.579.000	6.59

Sumber: Laporan Neraca dan Perhitungan SHU KSU Sion Sejahtera

Berdasarkan perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Pemberian Skor Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	2.02	80	5	4,00
2018	2.96	80	5	4,00
2019	0.32	80	5	4,00
2020	2.37	80	5	4,00
2021	6.59	80	5	4,00
Rata-rata	2.85	80	5	4,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, November 2022

Berdasarkan standar penilaian pada Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, pada rentang rasio sebesar $0\% < x \leq 10\%$ memperoleh nilai sebesar 80 dengan bobot 5% sehingga skor yang diperoleh adalah 4,00. Semakin rendah rasio yang diperoleh maka risiko pinjaman bermasalah KSU Sion Sejahtera semakin rendah berarti KSU Sion Sejahtera telah memilih tingkat risiko pinjaman bermasalah yang rendah.

3. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah merupakan perbandingan antara cadangan risiko piutang dengan jumlah pinjaman bermasalah. Hasil perhitungan rasio cadangan risiko dengan pinjaman bermasalah disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah Tahun 2017 – 2021

Tahun	Cadangan Risiko Piutang	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)
2017	22.950.482	40.905.250	56.11
2018	51.527.482	66.461.250	77.53
2019	79.733.482	7.916.000	1007.24
2020	124.020.482	54.495.500	227.58
2021	190.247.382	124.682.000	152.59

Sumber: Laporan Neraca dan Perhitungan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Pemberian Skor Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	56.11	60	5	3,00
2018	77.53	80	5	4,00
2019	1007.24	100	5	5,00
2020	227.58	100	5	5,00
2021	152.59	100	5	5,00
Rata-rata	304.21	100	5	4,40

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, rasio maksimum yang diperoleh adalah 100% maka rasio yang dihasilkan pada tahun 2019 sampai 2021 dianggap sudah maksimum yaitu 100% sehingga nilai yang diperoleh juga adalah maksimum yaitu 100 dengan bobot 5% maka skornya adalah 5,00.

4. Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan merupakan

perbandingan antara pinjaman yang berisiko dengan pinjaman yang diberikan. Hasil perhitungan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Pinjaman yang Berisiko	Pinjaman yang Diberikan	Rasio (%)
2017	0	2.029.075.000	0
2018	0	2.243.560.000	0
2019	0	2.439.405.000	0
2020	0	2.296.790.000	0
2021	0	1.891.579.000	0

Sumber: Laporan Neraca dan Perhitungan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Pemberian Skor Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	0	100	5	5,00
2018	0	100	5	5,00
2019	0	100	5	5,00
2020	0	100	5	5,00
2021	0	100	5	5,00
Rata-rata	0	100	5	5,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan standar penilaian pada Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, jika rasio yang dihasilkan $< 21\%$ memperoleh nilai maksimum yaitu 100 dengan bobot 10% maka skor yang diperoleh adalah 5,00 karena KSU Sion Sejahtera tidak memiliki pinjaman yang berisiko sehingga skor yang diperoleh maksimum.

Manajemen

1. Manajemen Umum

Tabel 15. Pemberian Skor Aspek Manajemen Umum KSU Sion Sejahtera

Tahun	Jumlah Jawaban "Ya"	Nilai	Skor
2017	12	0,25	3,00
2018	12	0,25	3,00
2019	12	0,25	3,00
2020	12	0,25	3,00
2021	12	0,25	3,00
Rata-rata			3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 15 menunjukkan pada aspek manajemen umum skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,00. Berdasarkan Peraturan Kementerian

Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 skor yang dicapai sudah maksimum, hal ini menunjukkan bahwa manajemen umum KSU Sion Sejahtera memiliki kualitas yang baik.

2. Manajemen Kelembagaan

Tabel 16. Pemberian Skor Aspek Manajemen Kelembagaan KSU Sion Sejahtera

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Nilai	Skor
2017	6	0,50	3,00
2018	6	0,50	3,00
2019	6	0,50	3,00
2020	6	0,50	3,00
2021	6	0,50	3,00
Rata-rata			3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 16 menunjukkan pada aspek manajemen kelembagaan skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,00. Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 skor yang dicapai sudah maksimum yang berarti manajemen kelembagaan KSU Sion Sejahtera memiliki kualitas yang baik.

3. Manajemen Permodalan

Tabel 17. Pemberian Skor Aspek Manajemen Permodalan KSU Sion Sejahtera

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Nilai	Skor
2017	4	0,60	2,40
2018	4	0,60	2,40
2019	4	0,60	2,40
2020	4	0,60	2,40
2021	4	0,60	2,40
Rata-rata			2,40

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 17 menunjukkan pada aspek manajemen permodalan skor yang diperoleh rata-rata 2,40. Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 skor yang dicapai belum maksimum.

4. Manajemen Aktiva

Tabel 18. Pemberian Skor Aspek Manajemen Aktiva KSU Sion Sejahtera

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Nilai	Skor
2017	10	0,30	3,00
2018	10	0,30	3,00
2019	10	0,30	3,00
2020	10	0,30	3,00
2021	10	0,30	3,00
Rata-rata			3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 18 menunjukkan pada manajemen aktiva skor yang diperoleh rata-rata sebesar 3,00. Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 skor yang dicapai sudah maksimal yang berarti manajemen aktiva KSU Sion Sejahtera memiliki kualitas yang baik.

5. Manajemen Likuiditas

Tabel 19. Pemberian Skor Aspek Manajemen Likuiditas KSU Sion Sejahtera

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Nilai	Skor
2017	5	0,60	3,00
2018	5	0,60	3,00
2019	5	0,60	3,00
2020	5	0,60	3,00
2021	5	0,60	3,00
Rata-rata			3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 19 menunjukkan pada aspek manajemen likuiditas memiliki skor rata-rata 3,00. Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 skor yang dicapai sudah maksimum yang berarti KSU Sion Sejahtera memiliki kualitas yang baik dalam manajemen likuiditas.

Efisiensi

1. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto merupakan perbandingan antara beban operasi anggota dengan partisipasi bruto yang hasil perhitungan disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017 – 2021

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)
2017	522.096.283	943.216.617	55.35
2018	564.662.395	1.015.059.576	55.63
2019	560.100.420	1.070.550.374	52.32
2020	572.149.067	1.072.615.265	53.34
2021	518.514.007	829.463.004	62.51

Sumber: Laporan Neraca dan Perhitungan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, selanjutnya dapat dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut, hasil perhitungan disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Pemberian Skor Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	55.35	100	4	4,00
2018	55.63	100	4	4,00
2019	52.32	100	4	4,00
2020	53.34	100	4	4,00
2021	62.51	100	4	4,00
Rata-rata		55.83	100	4

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto selama 2017 sampai 2021 memperoleh skor 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa KSU Sion Sejahtera telah memberikan

efisiensi pelayanan kepada anggotanya dengan penggunaan aset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi memperlihatkan bahwa kontribusi anggota terhadap KSU Sion Sejahtera juga tinggi.

2. Rasio Beban Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Kotor

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor adalah perbandingan antara beban usaha dengan SHU kotor yang hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Rasio Beban Usaha SHU Kotor Tahun 2017 – 2021

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2017	255.540.383	926.678.617	27.58
2018	295.081.395	1.006.059.576	29.33
2019	277.227.120	1.077.362.254	25.73
2020	469.875.587	1.360.145.969	34.55
2021	639.328.416	1.418.451.842	45.07

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio beban usaha terhadap SHU kotor, maka selanjutnya dapat dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Pemberian Skor Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	27.58	100	4	4,00
2018	29.33	100	4	4,00
2019	25.73	100	4	4,00
2020	34.55	100	4	4,00
2021	45.07	100	4	4,00
Rata-rata	32.45	100	4	4,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor tahun 2017 sampai 2021 menunjukkan bahwa nilai rata-rata 100 dan skor 4,00. Semakin rendah rasio yang dihasilkan, maka semakin tinggi perolehan SHU. KSU Sion Sejahtera berhasil melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang efisien dengan beban usaha yang rendah dapat memperoleh SHU yang tinggi.

3. Rasio Efisiensi Pelayanan.

Rasio efisiensi pelayanan adalah perbandingan antara biaya karyawan dengan volume pinjaman. Hasil perhitungan efisiensi pelayanan disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2017	117.250.000	3.170.000.000	3.70
2018	118.650.000	3.228.000.000	3.68
2019	123.100.000	3.542.000.000	3.48
2020	167.423.900	3.224.000.000	5.19
2021	73.528.000	2.100.500.000	3.50

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi pelayanan, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Pemberian Skor Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	3.70	100	2	2,00
2018	3.68	100	2	2,00
2019	3.48	100	2	2,00
2020	5.19	75	2	1,50
2021	3.50	100	2	2,00
Rata-rata	3.91	95	2	1,90

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Rasio efisiensi pelayanan tahun 2017 sampai 2019 dan tahun 2021 menunjukkan skor yang diperoleh adalah 2,00. Sedangkan tahun 2020 skor yang diperoleh adalah 1,50 atau belum maksimal karena volume pinjaman yang menurun dan biaya karyawan yang naik sehingga rasio yang diperoleh semakin besar. Efisiensi pelayanan KSU Sion Sejahtera tergolong baik dan karyawan harus mempertahankan efisiensi pelayannya kepada anggota agar perolehan SHU maksimal.

Likuiditas

1. Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar adalah perbandingan antara kas dan bank dengan kewajiban lancar. Hasil perhitungan rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017 – 2021

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2017	138.511.302	660.385.865	20.97
2018	114.576.716	689.289.232	16.62
2019	46.266.449	784.967.546	5.89
2020	212.792.318	825.664.392	25.77
2021	370.517.127	931.490.634	39.78

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, selanjutnya dilakukan pemberian skor yang disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27. Pemberian Skor Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	20.97	25	10	2,50
2018	16.62	50	10	5,00
2019	5.89	25	10	2,50
2020	25.77	25	10	2,50
2021	39.78	25	10	2,50
Rata-rata	21.81	30	10	3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Perhitungan dan pemberian skor pada rasio kas dan bak terhadap kewaiban lancar menunjukkan bahwa perbandingan antara kas dan bank terhadap kewajiban lancar KSU Sion Sejahtera tidak seimbang. Dapat dikatakan bahwa terdapat banyak dana menganggur sehingga KSU Sion Sejahtera dalam kondisi *over* likuid.

2. Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap Dana yang Diterima

Rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima adalah perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima, perhitungannya disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28. Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017 – 2021

Tahun	Pinjaman Diberikan	Dana Diterima	Rasio (%)
2017	2.029.075.000	2.161.041.281	93.89
2018	2.243.560.000	2.296.476.553	97.70
2019	2.439.405.000	2.676.485.066	91.14
2020	2.296.790.000	3.028.558.156	75.84
2021	1.891.579.000	3.612.777.988	52.36

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29. Pemberian Skor Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	93.89	100	5	5,00
2018	97.70	100	5	5,00
2019	91.14	100	5	5,00
2020	75.84	75	5	3,75
2021	52.36	25	5	1,25
Rata-rata	82.19	80	5	4,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima memperoleh skor 5,00 pada tahun 2017 sampai 2019. Pada tahun 2020 skor 3,75 dan pada tahun 2021 memperoleh skor 1,25. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan, maka semakin rendah tingkat pinjaman bermasalah. Sebaliknya semakin rendah rasio yang dihasilkan, tingkat pinjaman bermasalah semakin tinggi. Hal ini berarti KSU Sion Sejahtera tidak mengalami risiko pinjaman bermasalah dalam persentase yang besar pada tahun 2017 sampai 2019. Pada tahun 2020 terdapat jumlah pinjaman bermasalah yang cukup besar dan jumlah pinjaman diberikan menurun dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2021 jumlah pinjaman bermasalah meningkat pesat dari Rp54.495.500 pada tahun 2020 naik menjadi Rp124.682.000 sehingga jumlah

pinjaman diberikan jauh lebih kecil dari jumlah dana yang diterima sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya jumlah pinjaman diberikan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Kemandirian dan Pertumbuhan

1. Rentabilitas Aset

Rentabilitas aset dapat diperoleh dari SHU sebelum pajak dibagi dengan total aset, hasil perhitungannya disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Rentabilitas Aset Tahun 2017 – 2021

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)
2017	349.220.483	2.510.261.764	13.91
2018	415.737.023	2.712.213.576	15.33
2019	432.019.237	3.108.564.303	13.90
2020	657.600.882	3.686.219.038	17.84
2021	614.951.326	4.227.789.314	14.55

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rentabilitas aset, maka dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 30.

Tabel 31. Pemberian Skor Rentabilitas Aset Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	13.91	100	3	3,00
2018	15.33	100	3	3,00
2019	13.90	100	3	3,00
2020	17.84	100	3	3,00
2021	14.55	100	3	3,00
Rata-rata	15.11	100	3	3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 berarti pada tahun 2017 sampai 2021 rasio yang dihasilkan $\geq 10\%$ sehingga memperoleh nilai 100 dengan skor 3,00. Semakin tinggi rasio yang diperoleh maka semakin tinggi rentabilitasnya. Rasio rentabilitas aset KSU Sion Sejahtera menunjukkan bahwa rentabilitas dalam kondisi yang sangat baik.

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri dapat diperoleh dari SHU bagian anggota dibagi dengan total modal sendiri, hasil perhitungannya disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32. Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017 – 2021

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)
2017	54.478.395	1.693.608.899	3.22
2018	59.932.649	1.930.881.344	3.10
2019	24.227.639	2.171.321.757	1.12
2020	36.878.257	2.758.811.646	1.34
2021	34.486.470	3.236.323.680	1.07

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 - 2021

Berdasarkan perhitungan rentabilitas modal sendiri, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33. Pemberian Skor Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	3.22	50	3	1,50
2018	310	50	3	1,50
2019	1.12	25	3	0,75
2020	1.34	25	3	0,75
2021	1.07	25	3	0,75
Rata-rata	1.97	35	3	1,05

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 hal ini menunjukkan bahwa rentabilitas modal sendiri KSU Sion Sejahtera dalam kondisi yang kurang baik karena rasio yang dihasilkan < 5% yang dikatakan belum maksimum atau < 3% dan berada direntang $3 \leq x < 4$. KSU Sion Sejahtera dapat meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan.

3. Kemandirian Operasional Pelayanan

Kemandirian operasional pelayanan dapat dinilai dengan menghitung partisipasi neto dibagi dengan jumlah beban usaha dan beban perkoperasian. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 34.

Tabel 34. Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Partisipasi Neto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)
2017	943.216.617	522.096.283	180.66
2018	1.015.059.576	564.662.395	179.76
2019	1.070.550.374	560.100.420	191.14
2020	1.072.615.265	572.149.067	187.47
2021	829.463.004	518.514.007	159.97

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan kemandirian operasional pelayanan, maka selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35. Pemberian Skor Operasional Pelayanan Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	180.66	100	4	4,00
2018	179.76	100	4	4,00
2019	191.14	100	4	4,00
2020	187.47	100	4	4,00
2021	159.97	100	4	4,00
Rata-rata	179.80	100	4	4,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 jika rasio yang dihasilkan > 100% maka nilai yang diperoleh 100 dengan skor 4,00 sehingga rasio kemandirian dan operasional pelayanan KSU Sion Sejahtera yang dihasilkan sangat baik.

Jatidiri Koperasi

1. Rasio Partisipasi Bruto

Rasio partisipasi bruto adalah perbandingan antara partisipasi bruto dengan jumlah partisipasi bruto dan pendapatan. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36. Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017 – 2021

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)
2017	943.216.617	943.216.617	100
2018	1.015.059.576	1.015.059.576	100
2019	1.070.550.374	1.070.550.374	100
2020	1.072.615.265	1.072.615.265	100
2021	829.463.004	829.463.004	100

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio partisipasi bruto, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 37.

Tabel 37. Pemberian Skor Partisipasi Bruto Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	100	100	7	7,00
2018	100	100	7	7,00
2019	100	100	7	7,00
2020	100	100	7	7,00
2021	100	100	7	7,00
Rata-rata	100	100	7	7,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan partisipasi bruto memperoleh rata-rata sebesar 100% dengan skor 7,00. Pada tahun 2017 sampai 2021 rasio yang diperoleh adalah sama yaitu 100% sehingga mendapatkan nilai 100 dengan skor 7,00. Partisipasi bruto KSU Sion Sejahtera tergolong baik.

2. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio promosi ekonomi anggota adalah perbandingan antara promosi ekonomi anggota dengan penjumlahan simpanan pokok dan simpanan wajib. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 38.

Tabel 38. Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017 – 2021

Tahun	Promosi Ekonomi Anggota	Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)
2017	464.805.290	160.652.000	289.32
2018	504.015.702	175.569.500	287.07

2019	511.381.428	185.654.000	275.45
2020	534.983.626	200.864.000	266.34
2021	431.200.604	198.259.000	217.49

Sumber: Laporan Neraca dan SHU KSU Sion Sejahtera Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan perhitungan rasio promosi ekonomi anggota, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada hasil tersebut yang disajikan pada Tabel 39.

Tabel 39. Pemberian Skor Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2017	289.32	100	3	3,00
2018	287.07	100	3	3,00
2019	275.45	100	3	3,00
2020	266.34	100	3	3,00
2021	217.49	100	3	3,00
Rata-rata	267.13	100	3	3,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM nomor 06/Dep.6/IV/2016 pada tahun 2017 sampai 2021 rasio yang diperoleh $\geq 10\%$. Rasio promosi ekonomi anggota pada KSU Sion Sejahtera tergolong sangat baik karena KSU Sion Sejahtera dapat memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajib.

Rangkuman Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera

Skor masing-masing aspek penilaian kinerja keuangan telah diperoleh berdasarkan 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi.

Tabel 40. Rangkuman Penilaian Kinerja KSU Sion Sejahtera Periode 2017 – 2021

No.	Aspek Penilaian	Skor Aspek				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Permodalan	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00
2.	Kualitas Aktiva Produktif	19,00	18,00	18,00	18,00	18,00
3.	Manajemen	14,40	14,40	14,40	14,40	14,40
4.	Efisiensi	10,00	10,00	10,00	9,50	10,00
5.	Likuiditas	7,50	10,00	7,50	6,25	3,75
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	8,50	8,50	7,75	7,75	7,75
7.	Jatidiri Koperasi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Total Skor Aspek Penilaian		81,40	82,90	79,65	77,90	75,90
Predikat Tingkat Kinerja Keuangan		Sehat	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Kinerja keuangan KSU Sion Sejahtera dari tahun 2017 sampai 2018 mendapatkan predikat sehat karena skor yang diperoleh berada direntang $80,00 < x \leq 100$. Sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2019 sampai 2021 mendapatkan predikat cukup sehat karena skor yang diperoleh $\leq 80,00$ atau berada dalam rentang $66,00 \leq x \leq 80,00$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera, penilaian yang dilakukan pada tahun 2017 dan 2018 mendapatkan predikat sehat sedangkan pada tahun 2019 sampai 2021 mendapatkan predikat cukup sehat. Hasil penilaian kinerja keuangan KSU Sion Sejahtera pada tahun 2017 memperoleh nilai 81,40, tahun 2018 nilai naik menjadi 82,90, tahun 2019 nilai turun menjadi 79,65, tahun 2020 nilai turun lagi menjadi 77,90 dan pada tahun 2021 nilai turun hingga menjadi 75,90. Kinerja keuangan KSU Sion Sejahtera cenderung mengalami kenaikan dari 2017 ke tahun 2018 sebelum adanya musibah kebakaran pada tahun 2019 dan pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Nilai kinerja keuangan mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 yaitu setelah terjadi musibah.

Saran

- Dilihat dari aspek likuiditas KSU Sion Sejahtera tahun 2017 sampai 2021 terdapat banyak dana menganggur sehingga KSU Sion Sejahtera dalam kondisi *over* likuid, menjadikan kas dan bank terhadap kewajiban lancar KSU Sion Sejahtera tidak seimbang. Saran, nilai kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman.
- Pada aspek kemandirian dan operasional KSU Sion Sejahtera, skor yang diperoleh tidak maksimal, karena itu KSU Sion Sejahtera harus meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib, dan transaksi pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher. Serang.

Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuanedgan: Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.